

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil analisis pengaruh dari IHPB (indeks harga perdagangan besar) ekspor non migas, luas areal PBS (perkebunan besar swasta) Indonesia, serta produksi CPO (*crude palm oil*) Malaysia terhadap volume ekspor CPO (*crude palm oil*) Indonesia, mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. IHPB (indeks harga perdagangan besar) ekspor non migas, luas areal PBS (perkebunan besar swasta) Indonesia, serta produksi CPO (*crude palm oil*) Malaysia secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor CPO (*crude palm oil*) Indonesia dengan pengaruh sebesar 96,6%, sedangkan 3,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Secara parsial IHPB (indeks harga perdagangan besar) ekspor non migas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor CPO (*crude palm oil*) Indonesia kemudian luas areal PBS (perkebunan besar swasta) Indonesia secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor CPO (*crude palm oil*) Indonesia. Dan produksi CPO (*crude palm oil*) Malaysia, secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor CPO (*crude palm oil*) Indonesia.
2. Secara jangka panjang, berdasarkan hasil pengujian, terbukti bahwa IHPB (indeks harga perdagangan besar) ekspor non migas, luas areal PBS (perkebunan besar swasta) Indonesia, serta produksi CPO (*crude palm oil*) Malaysia memiliki pengaruh secara jangka panjang terhadap volume ekspor CPO (*crude palm oil*) Indonesia, dimana secara parsial IHPB (indeks harga perdagangan besar) ekspor non migas dan luas areal PBS (perkebunan besar swasta) Indonesia sama-sama

memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor CPO (*crude palm oil*) Indonesia. Sedangkan produksi CPO (*crude palm oil*) Malaysia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor CPO (*crude palm oil*) Malaysia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan, dimana diketahui bahwa luas areal PBS (perkebunan besar swasta) Indonesia secara jangka panjang memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor CPO (*crude palm oil*) Indonesia, dimana hal ini tidak sesuai dengan teori dan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa luas areal lahan memiliki pengaruh positif terhadap volume ekspor. Maka dari itu hal ini menunjukkan bahwa pengaruh perkembangan luas lahan PBS (perkebunan besar swasta) Indonesia terhadap volume ekspor CPO (*crude palm oil*) dinyatakan tidak efisien. Saran yang dapat diberikan oleh penulis, harus ada kerjasama yang lebih berkelanjutan antara pemerintah dan pebisnis swasta dalam mengoptimalkan luas areal lahan yang dimiliki oleh pihak swasta, dan juga dapat membuat regulasi mengenai persyaratan pendirian perusahaan perkebunan swasta baru serta pendampingan dari pihak ahli, karena dapat dilihat bahwa pertumbuhan jumlah PBS (perusahaan besar swasta) di Indonesia cukup pesat, namun tidak dibarengi dengan kemampuan pengoptimalisasi-an lahan sehingga pertumbuhan dan penggunaan tersebut dinyatakan tidak efisien.